

DAILY MARKET RECAP

28 Februari 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Perkembangan saham pasar negara berkembang (*emerging market*) turun pada perdagangan kemaren, ketika meningkatnya ketegangan perbatasan antara India dan Pakistan memukul sentimen aset berisiko.

Kurs USD/IDR 14,040 | Kurs EUR/USD 1.1378 | IHSG per 27-Feb-2019 6525.68

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6.00	2.82	0.32
FED RATE	2.50	1.50	0.00

*Jan-18

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	27-Feb-19	28-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.70	7.66	(0.52)
Indonesia USD 10yr	4.10	4.16	1.46
US Treasury 10yr	2.64	2.68	1.52

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.25	2.4135
1 Mth	7.09	2.4893
3 Mth	7.32	2.6261
6 Mth	7.54	2.6850
1 Yr	7.73	2.8665

Bursa Saham Dunia			
	26-Feb-19	27-Feb-19	%Change
IHSG	6,540.95	6,525.68	(0.23)
LQ 45	1,024.92	1,021.78	(0.31)
S&P 500 (US)	2,793.90	2,792.38	(0.05)
Dow Jones (US)	26,057.98	25,985.16	(0.28)
Hang Seng (HK)	28,772.06	28,757.44	(0.05)
Shanghai Comp (CN)	2,941.52	2,953.82	0.42
Nikkei 225 (JP)	21,449.39	21,556.51	0.50
DAX (DE)	11,540.79	11,487.33	(0.47)
FTSE 100 (UK)	7,151.12	7,107.20	(0.62)

FX

US Dollar diperdagangkan lebih tinggi dibandingkan beberapa mata uang major lainnya di hari Rabu ditengah pernyataan dari presiden the Fed, walaupun penguatan ini tertahan oleh penguatan GBP. US Dollar Index naik 0.12% ke level 95.98. Dihari keduanya memberikan testimony, Powell menyampaikan penilaiannya terhadap perekonomian dan menambahkan ekspektasi bahwa the Fed berencana untuk mengurangi neraca keuangannya. Penguatan US Dollar tertahan oleh penguatan GBP setelah para pemimpin Eropa mengindikasikan akan mengkonsiderasi penundaan Brexit jika penjanjian belum disepakati pada tanggal 29 Maret.

Pasar Obligasi

Setelah lelang, obligasi tenor 10 tahun diperdagangkan tinggi di level 7.70% . Arus yang beragam untuk seri dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun yang mayoritas tidak memenangkan lelang. Politikal isu antara Pakistan dan India membawa *yield* naik.

Pasar Saham

Reli peningkatan laju IHSG tidak lagi berlanjut, ditengah aksi beli bersih oleh investor asing terus berlanjut pada perdagangan hari ketiga berturut-turut, Rabu (27/2/2019). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), investor asing tercatat melakukan aksi beli bersih atau *net buy* sekitar Rp261,02 miliar pada perdagangan kemarin. Di sisi lain, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan berakhir ditutup melemah 0,23% atau 15,27 poin ke level 6.525,68 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Tujuh dari sembilan sektor berakhir dianjlok dipimpin pertanian dan perdagangan yang masing-masing turun 1,34% dan 0,59%. Adapun sektor properti dan industri dasar mampu berakhir di wilayah positif masing-masing dengan kenaikan 0,89% dan 0,03%. Dari 628 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 178 saham menguat, 235 saham melemah, dan 215 saham stagnan. Perkembangan saham pasar negara berkembang (*emerging market*) turun pada perdagangan kemaren, ketika meningkatnya ketegangan perbatasan antara India dan Pakistan memukul sentimen aset berisiko. Pakistan menyatakan telah menembak jatuh dua pesawat India, sehari setelah pesawat-pesawat tempur India menyerang sebuah target di wilayah Pakistan. Serangan ini terjadi kurang dari dua pekan setelah insiden bom mobil bunuh diri yang menewaskan sedikitnya 40 polisi paramiliter India. Indeks saham lainnya di Asia Tenggara juga berakhir melemah. Di Jepang, indeks Topix dan Nikkei 225 masing-masing ditutup naik 0,20% dan 0,50%. Adapun dua indeks saham utama di China, Shanghai Composite dan CSI 300 masing-masing berakhir naik 0,42% dan turun 0,17%.



Cross Currencies			
	27-Feb-19	28-Feb-19	%Change
USD/IDR	13,985	14,040	0.39
EUR/IDR	15,918	15,975	0.36
JPY/IDR	126.49	126.60	0.09
GBP/IDR	18,528	18,693	0.89
CHF/IDR	13,980	14,038	0.41
AUD/IDR	10,040	10,024	(0.16)
NZD/IDR	9,636	9,606	(0.31)
CAD/IDR	10,617	10,676	0.56
HKD/IDR	1,782	1,789	0.39
SGD/IDR	10,371	10,410	0.37

Major Currencies			
	27-Feb-19	28-Feb-19	%Change
EUR/USD	1.1382	1.1378	(0.03)
USD/IPY	110.57	110.89	0.30
GBP/USD	1.3249	1.3314	0.50
USD/CHF	1.0004	1.0002	(0.02)
AUD/USD	0.7179	0.7140	(0.55)
NZD/USD	0.6891	0.6842	(0.70)
USD/CAD	1.3173	1.3150	(0.17)
USD/HKD	7.8494	7.8493	(0.00)
USD/SGD	1.3484	1.3488	0.03

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia